

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006:270) mengatakan bahwa : “korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini”.

Cara menghitung korelasi menurut Arikunto, (2006:271) mengatakan bahwa “untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung antara dua variabel atau lebih”. Variabel adalah hal yang menjadi pokok penelitian, dalam hal ini terdiri dari variabel X dan variabel Y. Variabel X (variabel bebas) yaitu kelincahan dan variabel Y (variabel terikat) yaitu kemampuan menggiring bola (*dribbling*). jenis penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut :

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:130) mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga

disebut studi populasi atau studi sensus”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet sepakbola PS UIR Pekanbaru yang berjumlah 22 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sample adalah sebagian dari populasi. Arikunto (2006:134) mengatakan “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*”. Dengan demikian jumlah sampel adalah seluruh populasi atlet sepakbola PS UIR Pekanbaru yang berjumlah 22 orang.

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penelitian ini maka penulis menjelaskan sebagai berikut :

1. Kontribusi adalah sumbangan : Kontribusi dalam penelitian ini yaitu suatu metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur seberapa besar sumbangan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, dengan menggunakan alat ukur yaitu korelasi.
2. Kelincahan : Kelincahan adalah kemampuan gerak tubuh untuk mengubah arah atau posisi tubuh secara fleksibel dengan cepat dan tepat dengan gerakan-gerakan lainnya tanpa kehilangan keseimbangan
3. menggiring bola : Menggiring bola adalah pergerakan membawa bola menggunakan kaki dengan berjalan atau berlari.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Menurut Arikunto, (2006:160) mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Menurut Kusumawati, (2014:104) mengatakan “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes. Pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya”.

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk dapat mempermudah mendapatkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, salah satunya yaitu perangkat tes. Disini peneliti menggunakan media tes kelincihan yang disebut AFL Agility Run, dan tes menggiring bola.

##### **1. Menyiapkan Tenaga Pembantu**

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk menyiapkan tenaga pembantu kurang lebih tiga orang, yaitu

yang bertugas untuk mencatat skor, dokumentasi, dan menghitung pelaksanaan tes dalam pengambilan data pada saat penelitian.

## 2. Mempersiapkan Format Pengisian Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan format tes yang diperlukan terlebih dahulu. Yaitu bertujuan untuk mempermudah mengambil data dan menghindari terjadinya kekeliruan dalam penulisan skor.

## 3. Pelaksanaan Tes

### a. Tes kelincahan (*AFL Agility Run*)

#### 1. Tujuan :

Tes ini untuk mengukur kelincahan seorang atlet atau siswa.

#### 2. Peralatan :

- a.) Stopwatch
- b.) Meteran atau pita pengukur
- c.) 5 buah kerucut atau cone
- d.) Tempat yang rata

#### 3. Pengetes :

- a) Pengambil waktu 1 orang
- b) Pengawas merangkap pencatat 1 orang.

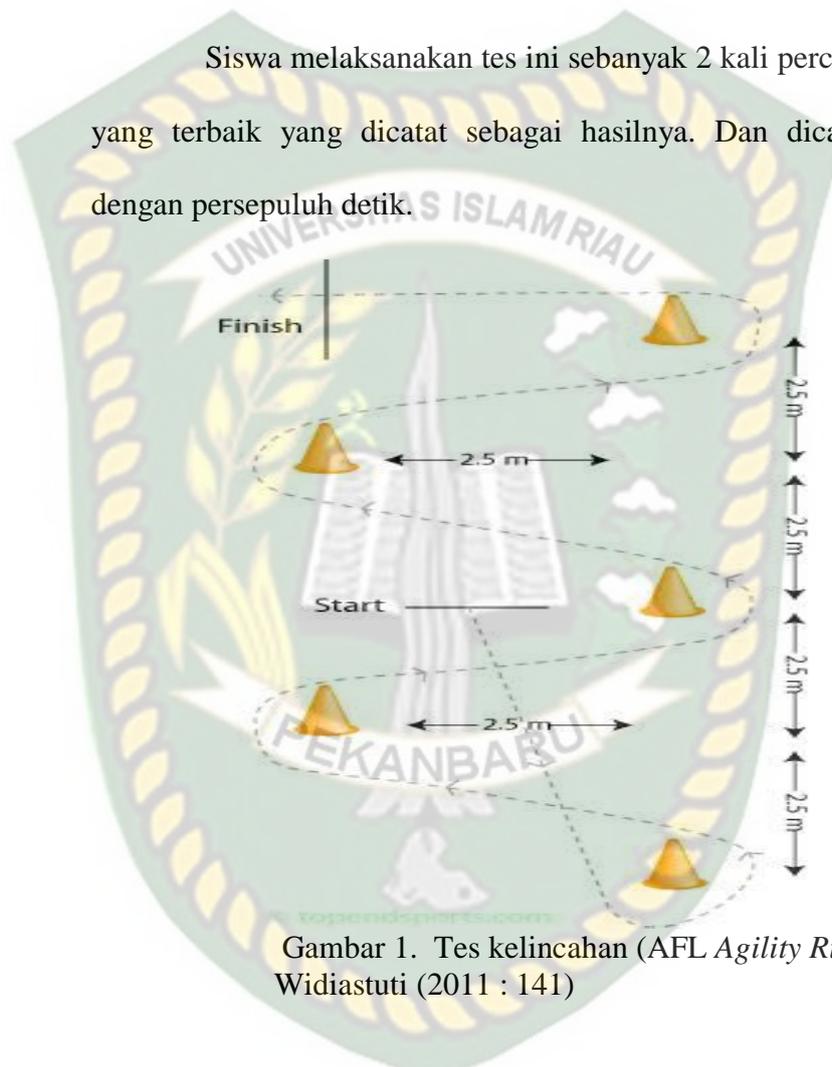
#### 4. Pelaksanaan :

Siswa berlari di belakang garis start pada aba-aba “Ya” atlet atau siswa melakukan lari zigzag secepat mungkin untuk melewati kerucut-kerucut yang sudah di letakkan sedemikian rupa (lihat

gambar), sampai semua kerucut dilewati sesuai dengan gambar, pada saat atlet atau siswa melewati garis finis maka stopwatch dihentikan.

Penilaian :

Siswa melaksanakan tes ini sebanyak 2 kali percobaan, nilai yang terbaik yang dicatat sebagai hasilnya. Dan dicatat sampai dengan persepuluh detik.



Gambar 1. Tes kelincahan (AFL Agility Run)  
Widiastuti (2011 : 141)

b. Tes menggiring bola atau *dribbling*

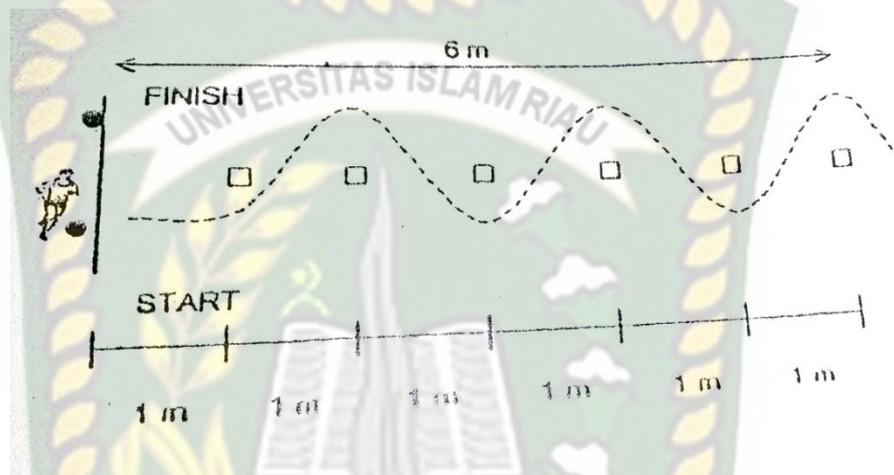
Tes *dribbling* adalah tes dengan dengan menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan yang telah ditentukan.

1. Tujuan :

Untuk mengetahui kemampuan peserta tes dalam kemampuan menggiring bola.

## 2. Gambar lapangan tes

Panjang lapangan adalah 6 meter dengan jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 1 meter. Bentuk dari lapangan tes menggiring bola adalah :



Gammar 2. Tes menggiring  
Asril (2010 : 127)

## 3. Alat dan bahan yang digunakan :

- a). Bola
- b). Stop watch
- c). Rintangan cone sebanyak 6 buah
- d). Panjang lapangan 6 meter
- e). Seperangkat alat tulis

## 4. Pengetes :

- c) Pengambil waktu 1 orang
- d) Pengawas merangkap pencatat 1 orang.

## 5. Pelaksanaan tes

Peserta tes berdiri dibelakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*. Pada aba-aba “Ya” peserta tes menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis *finish*.

6. Penilaian :

Hasil waktu diambil dari lama tempuh mulai teste menggiring bola dari garis *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik.

**E. Teknik pengumpulan data**

**1. Observasi**

Observasi merupakan tindakan awal yang peneliti lakukan sebelum pembuatan proposal untuk mengetahui masalah dan menentukan populasi dan sample dalam penelitian.

**2. Kepustakaan**

Kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di perpustakaan.

**3. Tes dan Pengukuran**

Tes dan pengukuran adalah untuk mengetahui apakah ada kontribusi kelincahan terhadap menggiring bola. Ada pun tes yang digunakan yaitu : Tes kelincahan (*Agility Cone or Compass Drill*), dan tes menggiring (*dribbling*).

## F. Teknik analisis data

Analisis korelasi adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus korelasi *product moment*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006:170) rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara **X** dan **Y**

**N** = Jumlah keseluruhan atau responden

**X** = Jumlah skor **X**

**Y** = Jumlah skor **Y**

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian dari skor **X** dan skor **Y**

$\sum X^2$  = Jumlah perkaliandari **X** kali **X**

$\sum Y^2$  = Jumlah dari **Y** kali **Y**

Untuk melihat besarnya kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola atlet sepakbola PS UIR Pekanbaru dilakukan dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus :  $KD = r^2 \times 100\%$